

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Penerapan Metode *Qira'ah* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara

Beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan metode *qira'ah*. Menurut Ulin Nuha ada beberapa langkah dalam menggunakan metode *qira'ah* adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan. Langkah ini berkaitan dengan materi yang akan disajikan, baik berupa apersepsi, atau tes awal tentang materi, ataupun bentuk-bentuk yang lainnya
- b. Pemberian kosakata atau istilah-istilah dalam bahasa asing yang sedang dipelajari, dan kosakata ataupun istilah tersebut dianggap sukar.
- c. Penyajian teks bacaan tertentu
- d. Diskusi mengenai isi bacaan
- e. Penjelasan tentang tata bahasa (*grammar*) dilakukan secara singkat, itu pun jika hal ini diperlukan untuk membantu pemahaman siswa
- f. Jika guru pada awal pertemuan belum memberikan penjelasan terhadap kosakata atau istilah yang dianggap sukar, maka pada langkah ini bisa diisi untuk memberikan penjelasan mengenai kosakata dan istilah yang sulit
- g. Di akhir pertemuan, guru memberikan tugas kepada para siswa tentang isi bacaan.¹

Iman Makruf menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan metode *qira'ah* sebagai berikut:

- a. Bagikan teks kepada masing-masing siswa
- b. Mintalah masing-masing siswa untuk membaca teks tersebut
- c. Mintalah masing-masing siswa untuk menentukan ide utama dan pendukung secara individu
- d. Mintalah siswa untuk berkelompok dua-dua dan mendiskusikan hasil masing-masing

¹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Prees, 2012), hlm. 194.

- e. Gabungkanlah setiap dua kelompok menjadi satu (menjadi empat orang) untuk mendiskusikan hasil masing-masing
- f. Gabungkanlah setiap dua kelompok menjadi satu (menjadi delapan orang) untuk mendiskusikan hasil masing-masing. Begitu seterusnya sampai menjadi kelompok paling besar (satu kelas) atau dengan jumlah tertentu yang dianggap cukup
- g. Mintalah siswa untuk menyampaikan (presentasi) hasilnya di depan kelas
- h. Berikan klarifikasi terhadap hasil yang telah dirumuskan oleh siswa tersebut.²

Berdasarkan langkah-langkah tersebut di atas, maka dapat dianalisis penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam
- b. Ketika jam awal, siswa berdo'a
- c. Setelah berdo'a guru mengabsen kehadiran siswa
- d. Guru menanyakan kepada siswa tentang pekerjaan rumah (PR)
- e. Ketika ada PR guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan ke meja guru untuk dikoreksi
- f. Setelah mengoreksi jawaban siswa, guru menyiapkan materi pembelajaran dan RPP

² Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 112.

2. Penerapan Metode *Qira'ah*

Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara sebagai berikut:

- a. Guru membacakan materi bacaan sesuai dengan ilmu tajwid sedangkan siswa melihat bacaan tersebut dan mendengarkan.
- b. Guru membacakan arti dalam bacaan tersebut, siswa memahami artinya
- c. Guru menjelaskan isi yang terkandung dalam surat *al-Kaafirun* dan surat *al-Maa'un*
- d. Guru menyuruh siswa maju kedepan untuk membaca sesuai dengan ilmu tajwid dan mengartikannya
- e. Ketika ada bacaan siswa salah, maka siswa yang lain dipersilahkan untuk membenarkannya.
- f. Siswa disuruh untuk mencari arti kata-kata dalam bacaan tersebut, setelah selesai guru membenarkan arti kata-kata dalam bacaan secara bersama-sama
- g. Siswa disuruh untuk memahami bacaan tersebut seperti isi kandungan dalam surat *al-Kaafirun* dan surat *al-Maa'un*
- h. Siswa disuruh untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam latihan
- i. Setelah langkah-langkah tersebut, guru dan siswa membahas soal-soal secara bersama-sama.

3. Akhir Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya kembali, jika sudah tidak ada yang bertanya, guru memberikan tugas sebagai Pekerjaan Rumah (PR) dan menutup pelajaran.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dalam penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara meliputi: pertama, persiapan meliputi: guru melakukan appersepsi melalui mengucapkan salam, siswa berdo'a, mengabsen siswa, membahas jawaban pekerjaan rumah (PR). Kedua, penerapan metode dengan langkah guru membacakan dan menjelaskan surat dalam materi siswa mendengarkan, guru menyuruh siswa membaca surat *al-Kaafirun* dan surat *al-Maa'un* dan menyuruh siswa menjelaskan isi kandungannya. Ketiga pada waktu akhir pembelajaran dengan langkah guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, dan memebrikan pekerjaan rumah (PR). Berdasarkan langkah tersebut dalam penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara tidak adanya siswa mendiskusikan bacaan materi tersebut atau memahami isi kandungan ayat-ayat tersebut.

B. Analisis Penerapan Metode *Kitabah* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara.

Penerapan metode *kitabah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini di kelas VII Mts. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara. Dalam ketrampilan *imla'* ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan. Tiga hal itu meliputi kecermatan mengamati, mendengarkan, dan kelenturan tangan dalam menulis.

Dari beberapa ketrampilan *imla'*, maka strategi pembelajaran *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Setelah guru menerangkan materi pembelajaran, guru menyuruh siswa menyiapkan buku tulis dan peralatan lainnya
2. Guru menyuruh siswa menulis surat Al Qadr dengan langkah-langkah:
 - a. Guru menulis surat Al Qadr di papan tulis tetapi tidak sempurna seperti

إِنَّا فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةٌ
 الْقَدْرِ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنْزَلُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ
 أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَمٌ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

- b. Setelah siswa mengerjakan, lalu guru menghapus tulisan tersebut di papan tulis
 - c. Guru memberi soal ke dua dengan menyuruh siswa menulis surat al-Qodr dengan lengkap

3. Guru mengelilingi para siswa ketika menulis, apabila ada tulisan siswa yang kurang benar, diingatkan bukan dibenarkan
4. Guru mengkoreksi tulisan tersebut
5. Guru memberikan penilaian terhadap tulisan setiap siswa sebagai nilai harian.

Dari langkah-langkah tersebut di atas, maka dapat dianalisis bahwa penerapan metode *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara yang dilaksanakan memakai strategi *imla' manqul*, karena hal ini dapat dilihat bahwa *kitabah* atau menulis yang dilaksanakan yaitu guru menulis ayat surat Al Qadr dengan tidak sempurna dalam arti sepotong-sepotong. Dengan tidak sempurna tersebut, siswa disuruh untuk menyempurnakan dengan benar. Setelah menyempurnakan potongan ayat tersebut, kemudian siswa disuruh menulis keseluruhan tanpa melihat tulisan, dalam arti guru membacakan ayat tersebut berulang kali, siswa menulis di buku tulis, guru mengamati tulisan setiap siswa menulis, ketika ada yang keliru guru menjelaskan kesalahan tulisan bukan membenarkan.

Penerapan metode *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara belum sampai *imla' mandhur* bahkan *imla' ikhtibary*, karena menulis ayat-ayat Al-Qur'an tidaklah mudah, karena butuh pengalaman dan pemahaman terhadap lafad dan makna terhadap kata-kata dalam ayat tersebut. Sehingga siswa hanya disuruh untuk melengkapi ayat-ayat yang belum sempurna, dan juga siswa

disuruh menulis tanpa melihat teks atau ayat untuk menguji kemampuan menulis ayat-ayat al-Qur'an, jika ada yang salah dalam tulisan guru mengarahkan untuk membenahi kesalahan tulisan tersebut.

C. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Qira'ah* dan *Kitabah* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas V MI Miftahul Ulum 03 Tunahan Keling Jepara.

Dalam penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor intern maupun ekstern. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1. Guru

Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini dapat dipengaruhi oleh guru karena guru sebagai pengajar di kelas. Keinginan dan kreativitas guru dalam mengajar dapat mempengaruhi penerapan metode *qira'ah*. Ketika guru menggunakan metode yang lain seperti metode ceramah, tanya jawab, maka penerapan metode *qira'ah* dapat kurang maksimal.

2. Siswa

Siswa sebagai subyek dan obyek penelitian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari kegiatan membaca. Faktor yang berasal dari siswa ini meliputi

factor intern (berasal dari diri siswa) dan faktor ektern (yang berasal dari luar diri siswa). Faktor yang berasal dari diri siswa meliputi: fisik yaitu tentang keadaan penglihatan, minat, motivasi dan kemampuan siswa. Kemampuan dapat mempengaruhi pembelajaran siswa terlebih dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa diharapkan benar-benar dapat membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Sedangkan faktor ekstern (faktor dari luar) ini berasal dari lingkungan keluarga, dan masyarakat. Orang tua yang kurang memperhatikan siswa dalam belajar al-Qur'an di rumah akan menghambat perkembangan membaca siswa, ketika siswa di lingkungan keluarga dilatih untuk belajar Al-Qur'an, maka siswa tersebut sedikit banyak mampu membaca ayat-ayat atau huruf Al-Qur'an. Selain lingkungan keluarga adalah lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat ini merupakan kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan seperti pembelajaran al-Qur'an di TPQ, Madin maupun ditempat-tempat. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3. Metode lain

Metode selain metode *qira'ah* dan kitabah juga dapat mempengaruhi pelaksanaan metode *qira'ah* dan kitabah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Semakin banyak metode lain, maka akan mempengaruhi pelaksanaan metode *qira'ah* dan kitabah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Namun, dengan adanya metode lain juga

dapat menunjang Pelaksanaan metode *qira'ah* dan kitabah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam hal ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran meliputi: tipe recorder, TV, CD, da lain sebagainya. Media pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena semakin seringnya menggunakan media pembelajaran, maka penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan jarang dilakukan.